

ABSTRAK

SELLY NATASYA SILABAN. Analisis Prasarana Di PAUD Kasih Ibu Desa Lae Parira Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi prasarana di PAUD Kasih Ibu, Desa Lae Parira, Kecamatan Lae Parira, Kabupaten Dairi, guna membantu pihak sekolah memahami dan memperbaiki kondisi prasarana yang ada. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kepala sekolah sebagai informan utama. Observasi awal hanya mencatat luas ruang kelas dan prasarana lain secara sekilas tanpa wawancara, sedangkan penelitian lanjutan menghasilkan data lengkap. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi prasarana di PAUD Kasih Ibu belum memenuhi standar. Ruang kelas berukuran 380 m² hanya digunakan untuk belajar tanpa fasilitas pendukung seperti kantor, ruang guru, gudang, toilet, dan ruang serbaguna. Minimnya perhatian pemerintah terlihat dari kurangnya sarana dan prasarana yang layak, meskipun bangunan berstatus milik pemerintah. Sumber daya terbatas, dengan penerangan hanya dari empat bola lampu, air dari PDAM, serta alat komunikasi dan internet bergantung pada fasilitas pribadi guru. Kondisi ini tidak memenuhi standar minimal prasarana pada PAUD. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari pihak sekolah untuk melengkapi, menyediakan prasarana, dan meningkatkan pendanaan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci : Prasarana, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

ABSTRACT

SELLY NATASYA SILABAN. *Analysis of Infrastructure at PAUD Kasih Ibu, Lae Parira Village, Lae Parira District, Dairi Regency.* Skripsi. Medan: Faculty of Education. Universitas Negeri Medan. 2025.

This study aims to assess the condition of infrastructure at PAUD Kasih Ibu, Lae Parira Village, Lae Parira Sub-district, Dairi Regency, to help schools understand and improve the condition of existing infrastructure. The study used a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation, with the principal as the main informant. Initial observations only recorded the size of classrooms and other infrastructure at a glance without interviews, while follow-up research produced complete data. Data analysis included reduction, presentation, and conclusion drawing with triangulation for validation. The results showed that the condition of infrastructure in PAUD Kasih Ibu has not met the standards. The 380 m² classroom is only used for learning without supporting facilities such as an office, teacher's room, warehouse, toilet, and multipurpose room. The lack of government attention is evident from the lack of proper facilities and infrastructure, despite the government-owned building. Resources are limited, with lighting only from four light bulbs, water from the PDAM, and communication and internet devices relying on teachers' personal facilities. This condition does not meet the minimum standard of infrastructure in PAUD. Therefore, attention is needed from the school to complete, provide infrastructure, and increase funding to create a conducive learning environment.

Keywords: Infrastructure, Early Childhood Education (PAUD)